

4. ANALISIS DAN KESIMPULAN

4.1. Analisis tapak

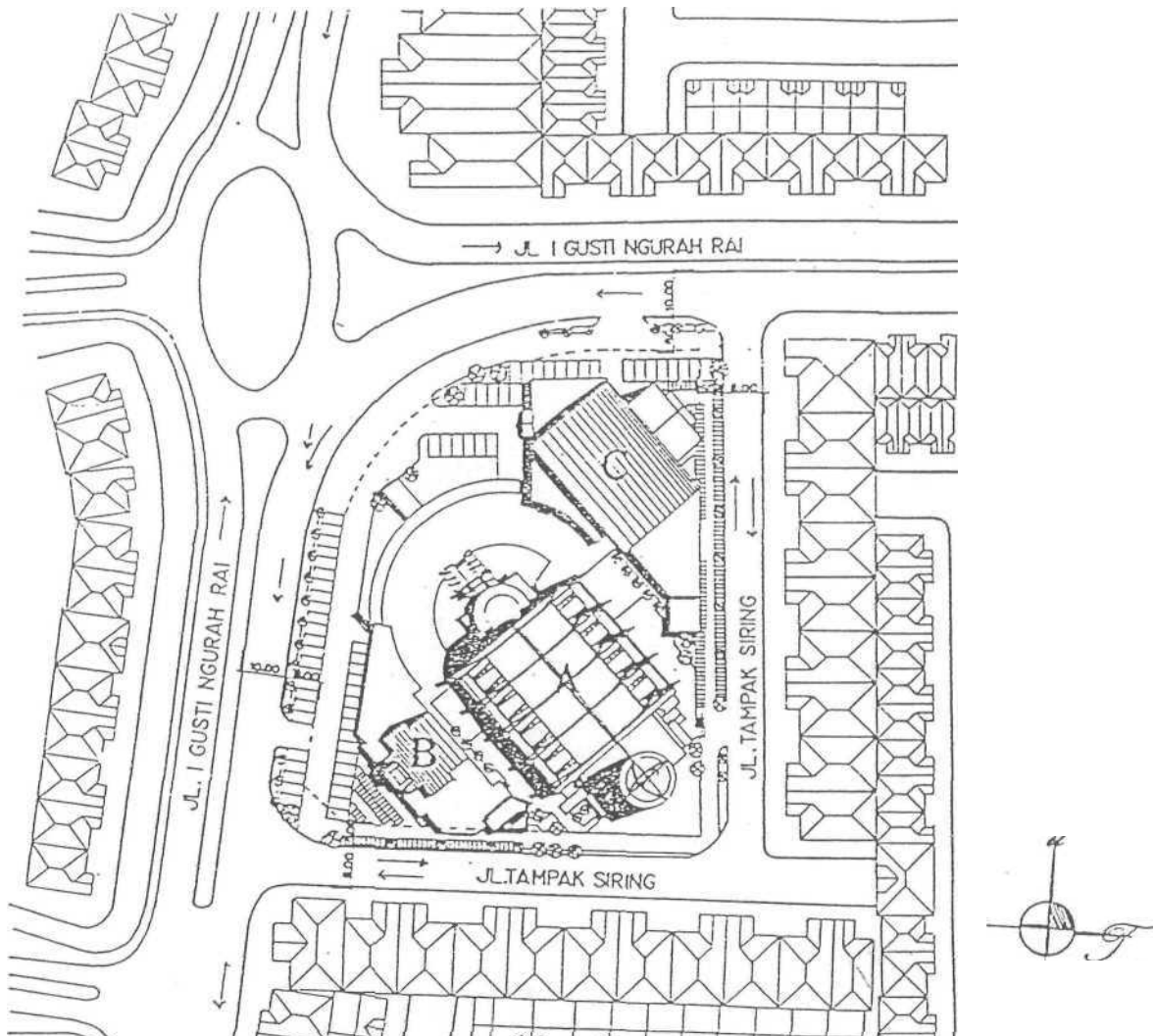
A Analisis di luar tapak

Pendekatan : Adanya fasilitas infra struktur yang memadai.

Analisa : Tapak yang bersangkutan berada pada titik perhatian yang cukup dominan karena:

Perletakkannya pada simpang lalu lintas utama perumahan yang bersangkutan

Jenis aktifitasnya yang cukup berbeda (ibadah agama) dibanding dengan jenis aktifitas lingkungan yang seTagam (perumahan)



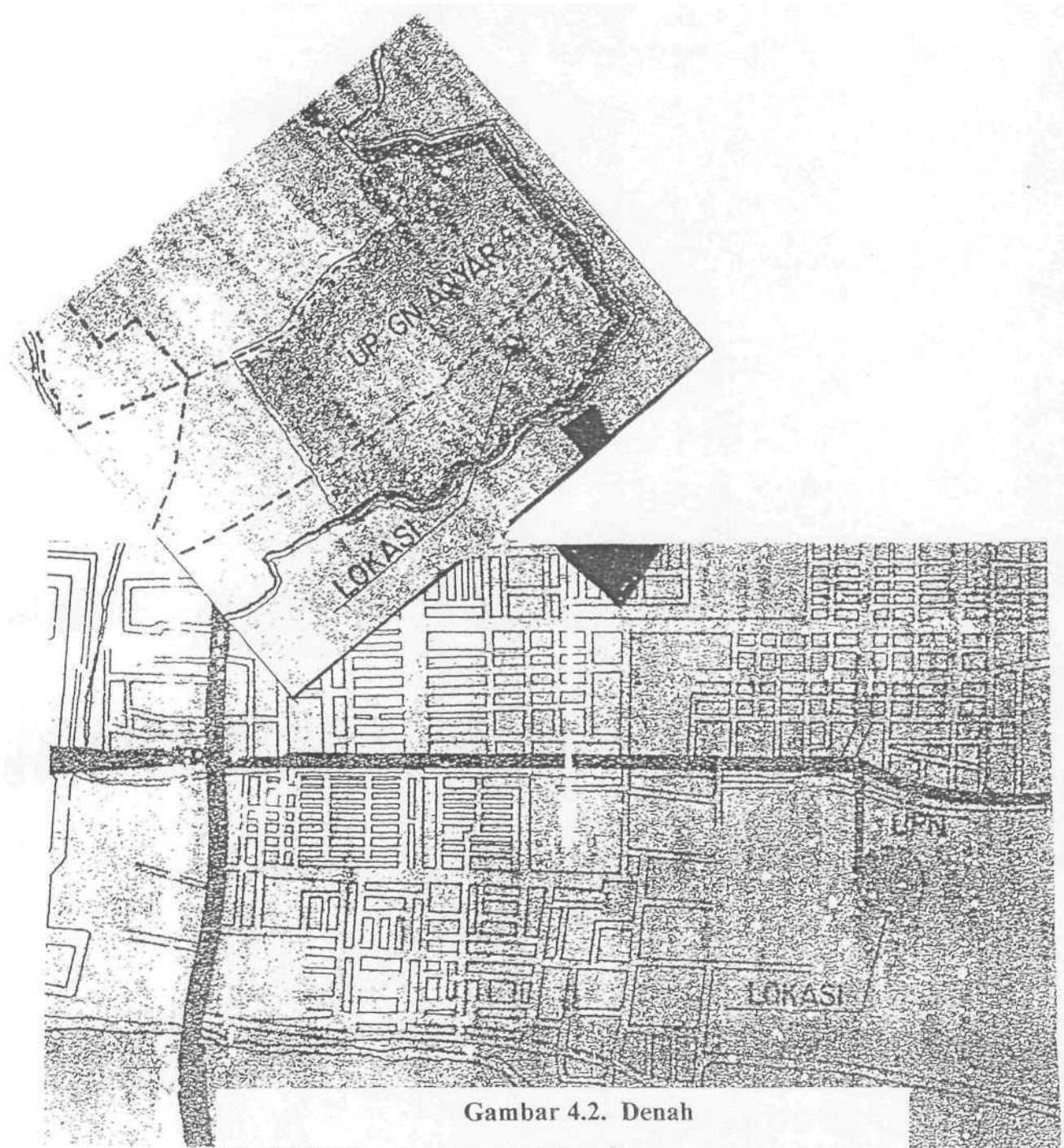
Gambar 4.1. Denah existing

B. Anaiisis lokasi

Pendekatan : Jauh dari daerah yang ramai dan kegiatan yang bertentangan (misalnya diskotik. pub, dll)

Pengamatan : Daerah ini merupakan daerah aktifitas perumahan dan dekal dengan Universitas UPN

Anaiisa : Lokasi tersebut sesuai untuk bangunan gereja karena sekitarnya perumahan dan .fasilitas pendidikan



Gambar 4.2. Denah

C. Analisis situasi lingkungan

Pendekatan : terhadap lingkungan, mendukung dari segi fasilitas lingkungan yang ada maupun dalam hal ketenangan, pemandangan. Lingkungan terhadap gereja, mendukung terhadap kesan-kesan sakral, juga ketenangan dan fasilitas.

Pengamatan .Sekitar bangunan gereja-adalah perumahan , tidak banyak lalu lintas yang berlalu lalang. (tenang)

Analisa : Lingkungan disekitarnya sesuai untuk gereja karena suasana yang tenang sehingga dapat menambah kesakralan dari pada gereja

D. Analisa di Dalam Tapak

- **Eksterior**

Pendekatan : - Sederhana
 - Menampakkan kejujuran material!
 - Bentuk bangunan tidak terikat pada konsep bentuk bangunan gereja lama
 - Mempunyai kesan sakral tanpa mengorbankan segi manusia.

Pengamatan Bangunan eksteriornya mengarah ke bentuk gothic modern

Material bahannya berupa batu bata

Analisa : Kesan sakral muncul! karena adanya penggunaan gaya gothic.

Interior

Pendekatan: Harus berkesan sakral / agung

Harus berkesan khidmat / khidmat agar umat dapat berkonsentrasi penuh dalam berkomunikasi dengan tuhan.

Adanya kontak imam dengan umat

Kesan adanya hubungan imam dengan Tuhan

Altar sebagai fokus utama

Pengamatan : Belum adanya desain yang detail mengenai interior bangunan

Analisa : Bidang-bidang yang simetris, vertikal, bentuk langit-langit yang melengkung, plafond yang tinggi serta skala ruang yang besar menyebabkan manusia merasa kecil di dalam sehingga menimbulkan perasaan ingatan akan yang kuasa. Ornamen / relief yang bersifat religius menimbulkan suasana keagamaan.

Warna interior yang redup juga membantu suasana tenang untuk peribadatan.

4.2. Programming

A Analisa aktifitas pemakai

no	pemakai	Aktifitas	kebutuhan ruang	ruang
1	pastor / pemimpin ibadah / imam	datang	area datang	hall
		berganti jubah	ruang ganti baju	R. kerja sakristi
		berdoa	area untuk berdoa	sakristi
		memimpin misa	area untuk memimpin misa	altar (panti imam)
		menyiapkan hosti	area hosti	altar- tabernakel
		memberi sakramen	area untuk memberi sakramen	panti umat
		mendengarkan pengakuan dosa	ruang untuk pengakuan dosa	R. pengakuan dosa

		memimpin jalan salib	area jalan salib	Panti Umat
2	umat	datang	area datang	Hall
		mengambil air suci	area untuk mengambil air suci	Hall
		berdoa	area untuk berdoa	Panti Umat
		bernyanyi	area untuk bernyanyi	Panti Umat
		memberi persembahan	area persembahan	panti Umat
		menerima hosti	area untuk menerima hosti	panti Umat
		berdoa di devosi	area devosi	Panti Umat-devosi
		membaca kitab suci	area untuk membaca kitab suci	panti umat
		membaca teks lagu	area untuk membaca teks lagu	Panti Umat
		mengaku dosa	ruang untuk mengaku dosa	R. Pengakuan dosa
		menerima sakramen	area untuk menerima sakramen	Panti Umat
		ikut jalan salib	area untuk jalan salib	Panti Umat
		membaca pengumuman	ruang untuk pengumuman	hall
3	petugas	datang	area datang	Hall
	musik	mengambil air suci	area untuk mengambil air suci	Hall
		berdoa	area untuk berdoa	R. Koor
		menyiapkan lagu	area untuk menyiapkan lagu	R. Koor
		bermain musik	area untuk bermain musik	R. Koor
		mendengarkan kotbah	area u/ mendengarkan kotbah	R. koor
		menerima hosti	area untuk menerima hosti	panti Umat
4	petugas	datang	area datang	hall
	koor	mengambil air suci	area u/ mengambil air suci	Hall
		berdoa	area untuk berdoa	R. Koor
		menyiapkan lagu	area untuk menyiapkan lagu	R. Koor

		bernyanyi	area untuk bernyanyi	R. Koor
		mendengarkan kotbah	area u/ mendengarkan kotbah	R. Koor
		menerima hosti	area untuk menerima hosti	Panti Umat
5	misdinar	datang	area datang	Hall
		berganti jubah	ruang untuk ganti jubah	R. Kerja Sakristi
		berdoa	area untuk berdoa	R. Sakristi
		membantu romo	area hosti	panti Imam
		menyiapkan hosti		
		membantu romo selama kebaktian	area kebaktian	panti Imam
6	lektor	datang	area datang	Hall
		mengambil air suci	area untuk mengambil air suci	Hall
		berdoa	area berdoa	Panti Umat
		bernyanyi	area bernyanyi	Panti Umat
		membacakan kitab suci	area membaca kitab suci	Panti Imam
		menerima hosti	area hosti	Panti Umat
		mendengarkan kotbah	area mendengarkan kotbah	Panti Umat
		memberikan persembahan	area persembahan	panti Umat
7	petugas kolekte	datang	area datang	Hall
		berdoa	area untuk berdoa	Panti Umat
		bernyanyi	area bernyanyi	panti Umat
		mendengarkan kotbah	area u/ mendengarkan kotbah	panti Umat
		mengedarkan persembahan	area persembahan	panti Umat
		menerima hosti	area hosti	Panti Umat

		membaca kitab suci	area untuk membaca kitab suci	panti Umat
8	pembagi komuni	datang berganti jubah berdoa membantu romo membagikan komuni membaca kitab suci mendampingi romo	area datang ruang untuk ganti jubah area untuk berdoa area kebaktian area untuk membaca kitab suci area kebaktian	Hall R. Kerja sakristi R. Sakristi Panti Umat Panti Imam Panti Imam
9	pembawa bahan persembahan	datang mengambil air suci berdoa bernyanyi membawakan roti, anggur, lilin, kolekte, karangan bunga ke altar menerima hosti	area datang area untuk mengambil air suci area berdoa area bernyanyi area kebaktian area hosti	Hall hall Panti Umat Panti Umat Panti Umat Panti Umat
10	koster	membersihkan gedung gereja menyiapkan perlengkapan perayaan liturgi membunyikan lonceng angelus	ruang gereja ruang persiapan-perengkapan dan ruang gereja menara gereja	Gereja

B. Analisa Kebutuhan dan Kapasitas Ruang

Ruang	Kebutuhan Perabot	kapasitas	Sumber	Standart	Luasan
Hall	Papan pengumuman Tempat air suci Bangku/kursi	200	AGS	0,135m ²	108m ²
Panti Umat	Bangku tempat berlutut 14 Stasi Patung santa-santo	500	AGS	0,63m ²	504m ²
Panti Imam	Tabernakel Meja Altar Mimbar Gong Kursi Imam Kursi Misdinar	9	HR. Sleeper	54m ²	
R. Kerja Sakristi	Lemari pakaian cermin kursi salib	5	AGS		
R. Sakristi	meja kursi lemari penyimpanan	10	AGS	18m ²	

	wastafel				
Area Devosi	patung santa-yesus tempat berlutut tempat lilin	2	AGS		
R.Pengakuan Dosa	kursi untuk romo kursi untuk umat salib	2	HR. Sleeper	6,48m ²	
Gudang	lemari penyimpanan	2			
R.Paduan Suara	bangku peralatan musik lemari untuk sound system lemari penyimpanan buku nyanyian	50	HR. Sleeper	16,3- 32,67m ²	

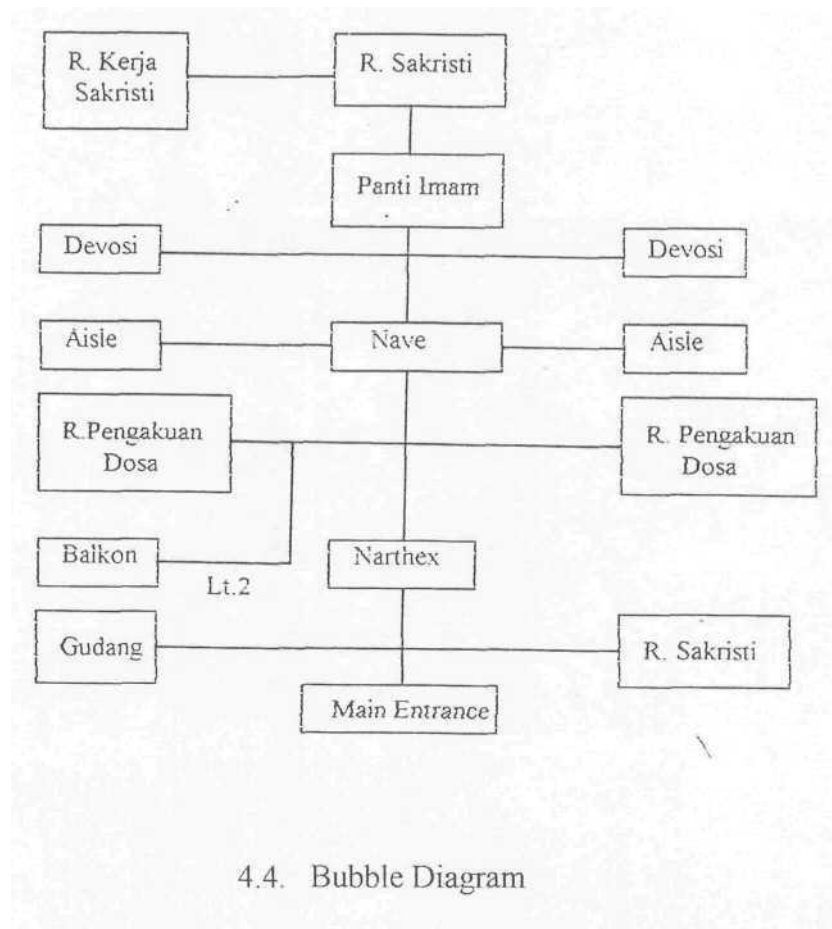
C. Analisa Hubungan dan Karakteristik Ruang

Diagram Net

sifat ruang	Ruang
Publik	Panti Umat
	Hall
Semi Publik	Panti Imam
	R. Sakristi
	R. paduan suara
	Area Devosi
Privat	R. Pengakuan Dosa
	R. Kerja Sakristi
Servis	Gudang

4.3. Diagramnet

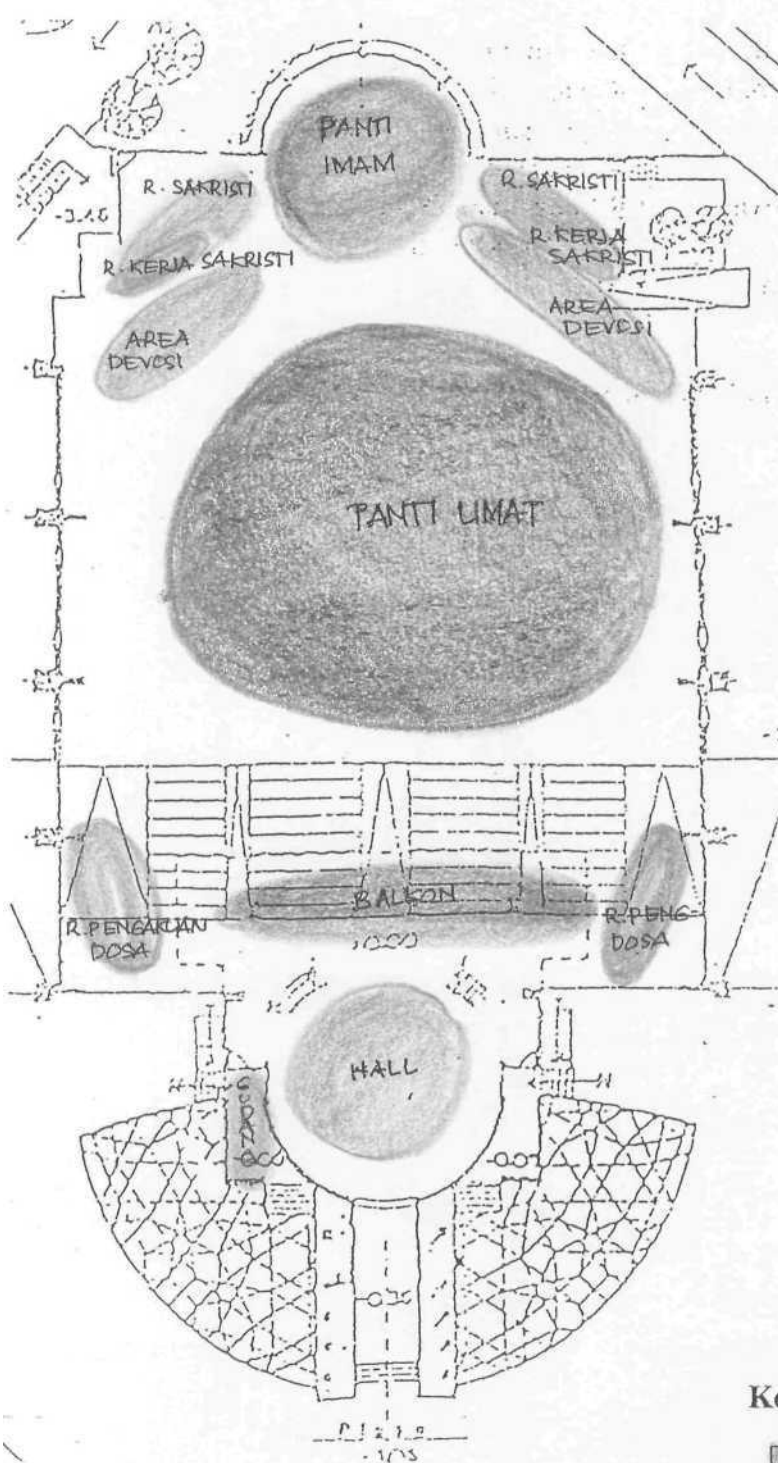
Bubble Diagram



4.4. Bubble Diagram

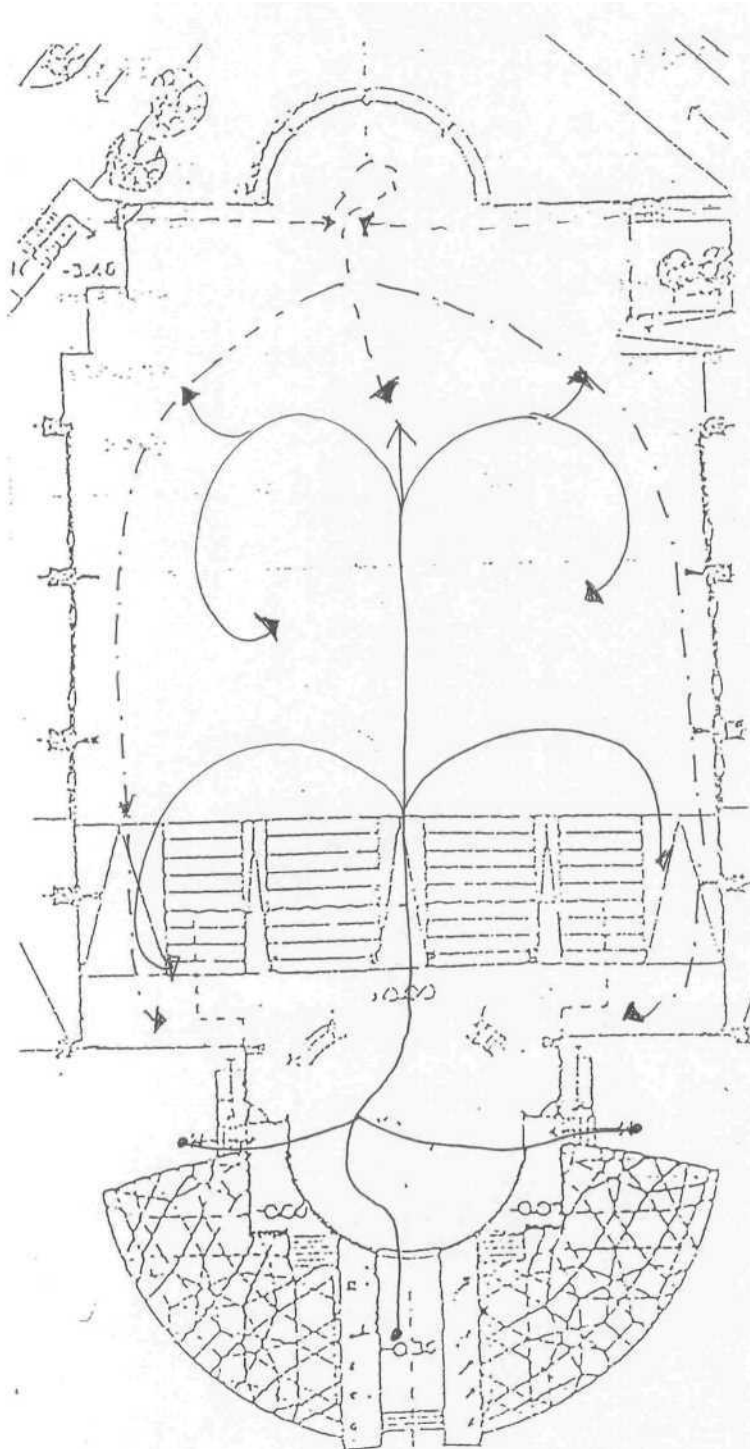
4.3. Analisis Zonning, Grouping dan Sirkulasi Ruang

4.3.1. Zonning dan groupng



4.5. Analisis Zoning dan Grouping

4.3.2. Sirkulasi



4.6. Analisis sirkulasi ruang

Keterangan :

- → Umat
- - - → Pastor